

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN
BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI
(Studi Kasus Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Mesuji)**

Oleh:

**AISYAH AMINI
NPM. 2003021003**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN
BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI
(Studi Kasus Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AISYAH AMINI
NPM. 2003021003

Pembimbing: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296;
website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : Aisyah Amini
NPM : 20030212003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 29 Mei 2024

Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji)

Nama : Aisyah Amini

NPM : 20030212003

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

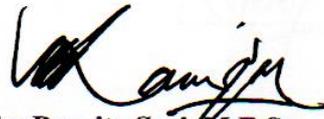
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 29 Mei 2024

Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

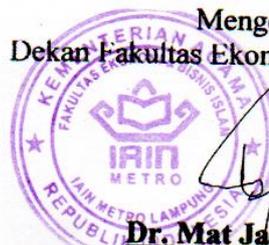
No: B. 2055/17.2B-3/D/PP-00-g/07/2024

Skrripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji), disusun oleh: Aisyah Amini, NPM: 2003021003, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/07 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
Penguji I : Liberty, S.E., M.A
Penguji II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy
Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring)

Oleh:

Aisyah Amini
NPM. 2003021003

Persepsi merupakan tanggapan atau pemahaman seseorang dalam menyimpulkan informasi ataupun objek tertentu. Adapun latar belakang penelitian ini yaitu untuk menganalisis penilaian masyarakat Desa Bujung Buring terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji yang terjadi tahun 2023.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk menambah wawasan keilmuan tentang Biaya perjalanan ibadah haji. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi baik berupa foto, arsip, laporan, buku, dan penelitian terdahulu.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji sangat baik. Hal ini dilihat dari bagaimana masyarakat sudah mengerti dan memahami mengapa kenaikan biaya ini terjadi, sehingga menghasilkan respon yang positif. Masyarakat menganggap kenaikan ini terjadi sangatlah wajar dikarenakan biaya akomodasi, pemondokan, dan kurs dollar yang naik sehingga penyelenggara ibadah haji ikut menyesuaikan. Tetapi ada beberapa informan yang menyatakan bahwa walaupun kenaikan ini di anggap wajar, namun tetap saja memberatkan calon jamaah haji yang akan berangkat tahun ini maupun tahun selanjutnya.

Kata Kunci: *Persepsi, Kenaikan Biaya Haji*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AISYAH AMINI
NPM : 2003021003
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Aisyah Amini
NPM. 2003021003

MOTTO

.... وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

Artinya, “Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam” (QS Ali ‘Imran: 97).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan perlindungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Kepada kedua orang tua, cinta pertama dan panutan saya Ayahanda Suratmin dan pintu surgaku Ibu Siti Komariyah tersayang. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi memberi dukungan, mengiringi langkahku selalu mendo'akan serta selalu menjadi donator tetap sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan perkuliahan. Saya persembahkan karya tulis kecil ini utukmu.
2. Untuk abang, Mahfud Ali beserta istri tercinta Nurul Wahidah terimakasih sudah menjadi sosok kakak sekaligus sahabat sejak kecil yang selalu mensupport penulis dalam keadaan suka maupun duka, dan terus memberikan semangat untuk meraih apa yang menjadi impian penulis.
3. Kepada Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, terimakasih banyak atas bimbingan, motivasi dan arahan yang telah ibu berikan kepada penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Menjadi salah satu dari anak bimbingan ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukuri. Terimakasih banyak ibu semoga jerih payah ibu terbayarkan dan menjadi amal jariyah yang tidak akan pernah terputus semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan kepada ibu Aamiin.
4. Kepada segenap aparaturnya Desa Bujung Buring yang sudah membantu penulis dengan memberikan izin melakukan riset untuk kebutuhan penelitian hingga selesai, saya ucapkan terimakasih banyak.
5. Kepada teman-teman seperjuangan serta sahabat penulis, terimakasih telah senantiasa menemani, membantu, memberi support kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, walaupun sekedar gurauan maupun obrolan random namun itu sangatlah menyenangkan dan akan selalu menjadi memori bagi penulis, tanpa kalian semua akan terasa amat berat.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, yang tela memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi (SE).

Di dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi
5. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya memperbaiki dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 29 Mei 2024
Peneliti,



Aisyah Amini
NPM. 2003021003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Peneliti	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Persepsi Masyarakat	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Macam-Macam Persepsi	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	13
4. Indikator Persepsi Masyarakat	15
B. Kenaikan Biaya Haji.....	17
1. Pengertian Biaya Haji	17
2. Penetapan Biaya Haji.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Biaya Haji.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Penguji Keabsahan Data	26
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Profil Desa Bujung Buring	29
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji	31
C. Dampak Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji Terhadap Persepsi Masyarakat	35
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Biaya Haji 5 Tahun Terakhir	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk.....	29
Tabel 4.2 Data Pendidikan	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menunaikan ibadah haji merupakan dambaan bagi seluruh umat Islam, yang mempunyai kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai seorang muslim. Ibadah haji sendiri adalah salah satu penyempurna rukun Islam yang ke lima dan wajib hukumnya bagi tiap Muslim yang mampu (istitha'ah). Kemampuan yang dimaksud adalah sehat jasmani-rohani, berakal sehat, mampu membayar biaya perjalanan haji dan memiliki biaya hidup bagi keluarga yang ditinggalkannya, memahami manasik haji, dan jaminan keamanan selama perjalanan serta pelaksanaan haji. Sebagai syarat mutlak yang sudah di tentukan seorang Muslim bisa dan/boleh menunaikan haji atau tidak¹.

Berikut ini adalah salah satu ayat al-qur'an yang memerintahkan bagi umat muslim yang mampu secara fisik maupun materi sebagai berikut²:

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَى كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh”, (Q.S Al-Hajj Ayat 27)³

¹ Achmad Nidjam, “Akuntabilitas Informasi Biaya Penyelenggaraan Haji,” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 14, no. 1 (20 Juni 2017): 69–81, <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.6>.

² Sarji dkk., *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Menuju Kemandirian* (Bogor: Zenawa Media Gidrama, 2021), 37.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), 475

Ibadah haji merupakan ibadah yang sangat diminati oleh umat muslim di dunia meski biaya haji tergolong mahal tapi antusias masyarakat muslim untuk dapat berkunjung ke baitullah sangatlah tinggi. Pada setiap tahunnya jumlah jamaah yang berangkat untuk munaikan ibadah haji mengalami peningkatan seperti halnya pada Kabupaten Mesuji. Tahun 2022 calon jamaah haji yang berangkat berjumlah 121 jamaah dan pada tahun 2023 jumlah jamaah meningkat menjadi 135 jamaah.⁴ Sementara itu, jika di lihat dari segi ekonomi dan bisnis hal yang terasa dalam masyarakat yang berkaitan dengan ibadah haji adalah kemampuan finansial, khususnya bagi masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah. Hal tersebut menyebabkan perlu banyaknya pertimbangan untuk masyarakat dalam mendaftarkan haji.

Berbeda dengan pelaksanaan rukun-rukun Islam (atau ibadah-ibadah) lainnya yang tempat pelaksanaannya tidak harus menempuh perjalanan jauh dan dapat dilaksanakan di berbagai tempat, haji hanya dapat dilaksanakan di suatu tempat yang jauh (Tanah Suci Mekkah), Arab Saudi. Perjalanan untuk mencapai tempat (haji) ini pastinya juga memerlukan sarana transportasi dan pasti pula memerlukan biaya. Akomodasi serta sarana-sarana penunjang lainnya pun menjadi bagian yang tak terpisahkan darinya. Dalam memenuhi persyaratan materi bagi sebagian besar muslim tidaklah mudah, khususnya kalangan menengah kebawah. Hal ini di sebabkan oleh biaya perjalanan haji yang harus di keluarkan calon jama'ah yang terbilang mahal, apalagi sebagian

⁴ Kementrian Agama Kabupaten Tulang Bawang.
<https://tulangbawangkab.bps.go.id/indicator/27/1194/1/jumlah-jemaah-haji-diberangkatkan-ke-tanah-suci-mekah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tulang-bawang.html> Di akses : 05 November 2023.

besar masyarakat tentunya ingin menunaikan ibadah haji dengan pasangan dan keluarga sehingga biaya yang harus di keluarkan sangatlah besar.⁵

Permasalahan yang mendasar untuk menunaikan ibadah haji adalah, masalah pendanaan. Banyak masyarakat muslim yang ingin menunaikan ibadah haji namun terkendala oleh biaya yang harus di keluarkan untuk pendaftaran dan pelunasan haji. Apalagi ditambah naiknya biaya pelunasan haji tahun 2023 saat ini sebesar Rp.24.800.000 yang sebelumnya hanya Rp.15.000.000 . Pemicu keniakan Bipih (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) pada tahun 2023 disebabkan oleh naiknya berbagai komponen kebutuhan, baik di tanah air maupun di Arab Saudi seperti biaya angkutan udara karena avtur naik, hotel, pemondokan, transportasi darat, ketring, obat-obatan, alkes dan sebagainya. Belum lagi dengan pengaruh inflasi, sehingga biaya haji perlu beradaptasi untuk situasi tersebut.⁶

Berikut ini adalah tabel daftar biaya haji dalam 5 tahun terakhir di Indonesia sebagai berikut:⁷

Tabel 1.1
Daftar Biaya Haji 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Biaya yang di Bayar Jamaah	Nilai Manfaat	BPIH
1	2019	35.240.000,00	33.920.000,00	69.160.000,00
2	2020	-	-	-
3	2021	-	-	-
4	2022	39.886.009,00	58.493.012,09	81.747.844,04
5	2023	49.812.700, 26	40.237.937	90.050.637, 26

⁵ Hasil wawancara pra-survey kepada Bapak Min haji pada tanggal 03 Oktober 2023.

⁶ Kontributor Jumat, 20 Januari 2023, 14: 46 WIB <https://kemenag.go.id/nasional/komnas-haji-kenaikan-biaya-demi-kemaslahatan-dan-keberlangsungan-keuangan-haji-5aet9p> Diakses: Selasa,05 November 2023 WIB.

⁷ M Rusydi Sani Kamis, 16 November 2023 23: 39 WIB <https://kemenag.go.id/nasional/ada-bpih-bipih-dan-nilai-manfaat-berapa-yang-dibayar-jemaah-haji-pemDS> Diakses: Senin,04 Desember 2023 22: 44 WIB.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa biaya perjalanan haji di Indonesia atau biasa disebut dengan Bipih setiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini terjadi disebabkan oleh komponen-komponen yang menjadi tolak ukur BPIH yang naik antara lain kurs dollar, transportasi, dan peningkatan pelayanan. Yang apabila di ambil dari nilai manfaat maka akan berdampak pada calon jamaah haji tahun-tahun berikutnya. Dan dapat menimbulkan *polemik* ditengah masyarakat calon jamaah haji yang berangkat pada tahun tersebut dengan penyelenggara ibadah haji. Karena tidak semua calon jamaah mampu untuk melunasi biaya tersebut.

Apalagi kenaikan Bipih (Biaya perjalanan ibadah haji) Tahun 2023 di nilai sangatlah tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan tidak adanya kepastian biaya. yang diberitahukan kepada jamaah dari jauh- jauh hari agar jamaah dapat memperhitungkan atau mengumpulkan besaran biaya haji. Calon jamaah haji diberitahu biaya perjalanan haji yang di bebaskan kepada jamaah dalam waktu yang dinilai sangat singkat, hanya beberapa bulan sebelum keberangkatan. Hal ini yang membuat kegelisahan masyarakat dalam melunasi biaya haji yang dibebaskan. Dan tidak sedikit calon jamaah haji gagal berangkat dari jadwal yang sudah di tetapkan di karenakan belum mampu untuk melunasi Bipih (Biaya perjalanan ibadah haji) Tahun 2023.⁸

Kenaikan biaya ini walaupun dianggap wajar, namun juga dianggap memberatkan calon jamaah haji lainnya. Calon jamaah haji juga berhak memberikan penilaian untuk di jadikan pertimbangan kementerian agama

⁸ Wawancara dalam pra-survey kepada Bapak Min , pada tanggal 03 Oktober 2023.

dalam memutuskan besaran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji). Penilaian calon jamaah haji terhadap suatu hal disebut dengan persepsi. Bagaimana persepsi calon jamaah haji yang akan berangkat tahun berikutnya. Persepsi sendiri merupakan suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data pengindraan yang kemudian dikembangkan sehingga dapat menyadari kondisi sekeliling. Setiap orang dalam melihat suatu objek memiliki persepsi atau tanggapan yang berbeda-beda, oleh sebab itu persepsi memiliki sifat yang subjektif. Persepsi terbentuk karena adanya pengaruh oleh pikiran dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak S yang merupakan salah satu masyarakat Desa bujung buring yang sudah mendaftar haji yaitu “ Saya merupakan calon jamaah haji yang di jadwalkan berangkat haji pada tahun 2026. Dengan adanya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji tahun 2023 walaupun dianggap wajar tapi bagi saya sangatlah berat mengingat biaya Biph ini bisa sewaktu-waktu naik lagi dan masa keberangkatan saya hanya tinggal menunggu 2 tahun biaya yang harus di keluarkan bisa jadi tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya bisa saja lebih tinggi.⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu ST yang merupakan masyarakat Desa bujung buring yang sudah mendaftar haji yaitu “ Saya adalah salah satu calon jamaah haji yang gagal berangkat tahun 2024 dan di jadwalkan kembali untuk keberangkatan haji tahun 2026 dikarenakan covid-19. Menurut saya dengan adanya kenaikan biaya pelunasan haji yang

⁹ Wawancara dalam pra-survey kepada Bapak Suroto jamaah haji pada tanggal 05 Oktober 2023

tentunya disebabkan oleh banyaknya faktor itu sangatlah wajar walaupun bagi saya sendiri nominal yang sudah ditentukan itu terbilang sangat mahal namun tidak mengurangi semangat saya untuk lebih semangat dalam mengumpulkan dana agar bisa berangkat pada tahun 2026”.¹⁰

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak M, yang juga merupakan masyarakat Desa Bujung Buring “ Menurut saya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji saat ini yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama bukan serta merta naik saja, pasti sudah dipertimbangkan dengan baik dan berusaha memberikan yang terbaik untuk calon jamaah haji yang akan menunaikan ibadah haji. Walaupun memang terbilang tinggi namun bagi saya itu adalah hal yang wajar mengingat sekarang semua pada naik”.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengetahui dengan adanya fenomena kenaikan biaya pelunasan haji yang sudah di tetapkan oleh kementerian agama dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji untuk menunaikan ibadah haji. Maka dari itu, penulis mengambil judul penelitian “**Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji (Studi Kasus Desa Bujung Buring)**”

¹⁰ Wawancara dalam pra-survey kepada Ibu Siti jamaah haji pada tanggal 05 Oktober 2023

¹¹ Wawancara dalam pra-survey kepada Bapak Mahmud jamaah haji pada tanggal 10 Oktober 2023.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi masyarakat Desa Bujung Buring terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat Desa Bujung Buring untuk menunaikan ibadah haji setelah adanya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji tahun 2023.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta menjadi referensi oleh penelitian di masa mendatang yang di lakukan di tempat yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat secara praktis, yakni: bagi masyarakat desa bujung buring agar dapat menambah wawasan sebab naiknya besaran BPIH (Biaya Penyelenggara Ibadah Haji) tahun 2023.

D. Penelitian Relavan

Tabel 1.2
Penelitian Relavan

NO	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaaan	Kebaharuan (Novelty)
1.	Erinda Sari” Persepsi Nasabah Terhadap Dana Talangan Haji Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung “. ¹²	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa persepsi nasabah terhadap produk dana talangan pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung memiliki nilai dan asumsi yang baik.	Memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas persepsi masyarakat terhadap dana haji serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya pada penelitian terdahulu berfokus pada dana talangan haji (dana yang di setor calon jamaah untuk mendaftar haji) sedangkan penelitian ini berfokus dengan dana pelunasan perjalanan ibadah haji.	Keterbaharuan dari penelitian peneliti yaitu terkait dengan persepsi/tanggapan masyarakat setelah adanya kenaikan biaya pelunasan perjalanan ibadah haji apakah akan tetap memberikan asumsi yang baik.
2.	Ahmad Syukur” Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji dan Religiusitas Terhadap Minat Haji Muda Kota Tangerang Selatan ¹³	Dari hasil penelitian persepsi biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada biaya perjalanan ibadah haji. Adapun perbedaanya terletak pada objek yang di teliti. peneliti	Kebaharuan dari penelitian peneliti adalah pada asumsi masyarakat dalam menanggapi adanya fenomena kenaikan biaya perjalanan ibadah haji yang belum terjadi pada penelitian

¹² Erinda Sari, “Persepsi Nasabah Terhadap Dana Talangan Haji Pada PT. BPRS Aman Syariah Sekampung”, skripsi (Metro: IAIN Metro, Metro,2021).

¹³ Ahmad Syukur, “Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) dan Religiusitas Terhadap Minat Haji Muda di Kota Tangerang Selatan,” 2023.

NO	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Kebaharuan (Novelty)
		minat haji muda. Minat haji muda dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel religiusitas.	sebelumnya hanya berfokus pada persepsi biaya haji dan religiusitas terhadap minat haji generasi muda. Sedangkan penulis pada masyarakat umum ditambah dengan adanya kenaikan biaya penyelenggaraan ibadah haji.	terdahulu.
3.	Muhammad Rizki Aulia Siregar, Syafruddin Syam” Polemik Naiknya Biaya Perjalanan Haji di Indonesia Tahun 2023 di Tinjau dari Siyasah Maliyah”. ¹⁴	Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Polemik yang muncul disebabkan oleh Kurangnya Komunikasi antar Masyarakat dengan Penyelenggara Haji, serta kurangnya Sosialisasi Penyelenggaraan Haji kepada para Calon Jamaah Haji mengenai Rincian Kegunaan Biaya yang	Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah penulis jabarkan sebelumnya ada persamaan dan perbedaan secara khusus dengan penelitian ini. Dimana persamaan pada penelitian ini berfokus pada permasalahan naiknya biaya perjalanan ibadah haji dan faktor-faktor dari kenaikan biaya ibadah haji. dan perbedaannya terdapat pada tempat yang diteliti dan adanya penggunaan persepektif siyasah maliyah.	Keterbaharuan dari penelitian peneliti yaitu melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi/tanggapan masyarakat dari adanya fenomena kenaikan biaya pelunasan ibadah haji. Sehingga jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya jelas berbeda dan terjadi pembaharuan.

¹⁴ Muhammad Rizki Aulia Siregar, Syafruddin Syam, “Polemik naiknya biaya perjalanan haji di Indonesia tahun 2023 di tinjau dari siyasah maliyah,” *UNES Law Review* 6, no. 1 (2023).

NO	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Kebaharuan (Novelty)
		disetorkan Jamaah Kepada Penyelenggara Haji.		

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu tahapan dari serangkaian proses pengolahan informasi pada diri manusia atau disebut dengan komunikasi intrapersonal yaitu proses seseorang dalam menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya dan menghasilkannya kembali. Secara etimologi, persepsi berasal dari bahasa latin, *perceptio* yang berarti menerima atau mengambil stimulus menjadi informasi yang bermakna¹. Menurut Adnan Achiruddin Saleh persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi².

Berdasarkan kutipan diatas dapat diketahui bahwa persepsi merupakan pandangan atau anggapan seseorang terhadap suatu kejadian atau masalah suatu objek yang dilihat dengan menggunakan alat indra kemudian menyeleksi, megorganisasikan mengartikan, menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Jadi persepsi merupakan hasil

¹ Beni Ahmad Saebani, *Prilaku Konsumen* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 110.

² Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 79.

pengamatan suatu proses pengindraan sebagaimana pengindraan merupakan suatu proses yang mendahului suatu persepsi.

2. Macam-Macam Persepsi

Pada hakikatnya persepsi merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen untuk membentuk struktur persepsi, dimana komponen-komponen tersebut dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut³:

a. Komponen Kognitif (komponen perseptual)

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas, pengetahuan, pandangan, keyakinan, dan hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

b. Komponen Afektif (komponen emosional)

Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negative, Sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

³ Ida Warsah dan Mirzon Daheri, *Psikologi Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021), 87.

c. **Komponen konatif (komponen perilaku)**

Yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Dari tiga macam persepsi yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwasanya persepsi kognitif, efektif dan konatif merupakan suatu proses sentral dimana setiap orang mempunyai pengetahuan, pandangan maupun kejadian-kejadian yang bisa membuat orang tersebut berfikir sehingga memiliki kemampuan untuk menyimpulkan suatu informasi walaupun tidak seluruhnya benar-benar tepat sehingga proses tersebut dapat menimbulkan hal positif ataupun hal negatif, hal positif timbul karena rasa senang dan hal negatif timbul karena rasa tidak senang.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat berbeda dengan orang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang di kelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor external.⁴

⁴ Saebani, perilaku konsumen, 113.

a. Faktor internal

1) Sikap

Sikap merupakan reaksi seseorang terhadap situasi yang terjadi untuk merespon secara positif dan negatif terhadap suatu obyek, situasi, yang di berikan seseorang

2) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hal-hal yang dapat membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.

3) Minat

Minat merupakan suatu dorongan atau keinginan terhadap suatu objek, keinginan itu didasarkan oleh perasaan suka atau senang terhadap objek tersebut. Minat dapat dipengaruhi oleh sesuatu yang dipelajari, artinya objek yang sebelumnya tidak diminati dapat berubah menjadi objek yang diminati dikarenakan adanya masukan masukan atau wawasan baru serta pola pemikiran yang baru dan memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.

4) Pengalaman masa lalu

Yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan juga di dengar.

b. Faktor External

Adapun faktor external diantaranya :

1) Latar Belakang keluarga

Latar belakang keluarga dapat memengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan dalam menilai suatu objek.

2) Informasi yang di peroleh

Informasi adalah data yang telah di terima oleh seseorang melalui indra penglihatan maupun pendengaran yang akan memunculkan respon dalam memberikan penilaian seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa.

3) Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar pada cara pandang dan persepsi seseorang pada hal-hal yang dia lihat, rasakan dan alami. Nilai-nilai moral dan etika suatu masyarakat bervariasi, bergantung pada lingkungan pergaulan seseorang tersebut, lingkungan sekitar juga mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan dan penilaian suatu informasi yang telah di dapat.

4. Indikator Persepsi Masyarakat

Persepsi sangat berhubungan dengan karakteristik masyarakat. Seluruh karakteristik masyarakat berhubungan kuat dengan persepsi yang diberikan secara keseluruhan. Walgito mengemukakan bahwa indikator persepsi masyarakat antara lain yaitu:

a. Perhatian

Perhatian diperlukan untuk menyadari kondisi yang sedang terjadi, Untuk mengadakan persepsi di perlukan adanya perhatian. Perhatian merupakan pemusatan atau penerimaan psikis salah satu aspek psikologis yang menuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar seseorang.⁵

b. Pemahaman

Pemahaman ialah suatu kemampuan individu didalam menafsirkan, menerjemahkan, mengartikan dan juga menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang telah diterima oleh individu tersebut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengertian merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada. Lebih baik lagi apabila seseorang dapat memberikan pemahaman kepada orang lain terkait apa yang dia ketahui dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

⁵ *Pengantar Psikologi* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 81.

B. Kenaikan Biaya Haji

1. Pengertian Biaya Haji

Biaya haji merupakan besaran dana yang dikeluarkan oleh calon jamaah haji untuk dapat menunaikan ibadah haji ke baitullah.⁶ Dalam oprasional perusahaan biaya adalah komponen yang utama dan sangat penting, dengan biaya perusahaan dapat menetapkan harga jual suatu produk atau jasa secara optimal. Biaya sendiri di artikan sebagai sejumlah uang tertentu untuk ditukarkan dengan satu unit barang atau jasa⁷.

Adapun beberapa fungsi biaya dalam suatu perusahaan yakni sebagai berikut⁸:

- a. Evaluasi Profitabilitas: Untuk mengevaluasi profitabilitas pesanan dan membantu dalam menghitung margin kontribusi, yaitu selisih antara harga penjualan dan biaya variabel, yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan.
- b. Penetapan harga jual yang optimal: Fungsi biaya juga berperan dalam menentukan harga jual suatu produk atau jasa yang optimal. Dengan pertimbangan biaya, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang mencerminkan biaya produksi dan meghasilkan margin keuntungan yang diinginkan.

⁶ Sri Mulyati dkk., *Akuntansi Biaya* (Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2017), 21.

⁷ Vadilla Mutia Zahara dan Cep Jandi Anwar, *Mikro Ekonomi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 117.

⁸ Mochamad Alfariied dkk., "Peran Dan Fungsi Biaya Relevan Dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (30 April 2023): 134–43, <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.682>.

- c. Identifikasi biaya yang dapat dikendalikan: Fungsi biaya dapat membantu dalam mengidentifikasi biaya yang dapat di kendalikan dalam pemasaran dan memudahkan manajer perusahaan untuk mengendalikan biaya-biaya yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.
- d. Perencanaan dan pengendalian produksi: Fungsi biaya adalah digunakan dalam perencanaan dan pengendalian produksi yang efektif. Menurut Hansen dan Mowen biaya relevan membantu dalam menentukan volume produksi yang optimal, alokasi sumber daya yang efisien, dan pemantauan biaya produksi.

2. Penetapan Biaya Haji

Dalam penentuan atau penetapan biaya perjalan ibadah haji atau sering disebut dengan Bipih telah diatur sesuai dengan mekanisme yang ada di Indonesia yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan haji dan Umroh. Nilai Bipih yang harus di bayarkan calon jamaah haji tergantung dengan besaran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) yang telah di sepakati oleh pemerintah. Penetapan BPIH sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti harga minyak dunia, dan kurs nilai tukar rupiah.⁹

Maka dari itu semakin naik BPIH maka akan berdampak pada naiknya besaran Bipih yang harus di bayarkan oleh calon jamaah haji. Hal

⁹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah dan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji* (Jakarta, 2023).

ini disebabkan sumber BPIH sendiri berasal dari Bipih, Nilai Manfaat, Dana Efisiensi, dan sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan yang ditetapkan oleh Presiden atas usul Menteri setelah mendapat persetujuan dari DPR RI.

Biaya untuk melaksanakan haji di Indonesia dikenal dengan nama Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH). Sebelum dikeluarkannya UU No.17/1999 tentang Penyelenggaraan Haji, biaya ini disebut dengan Ongkos Naik Haji (ONH). Penetapan BPIH dilakukan oleh Presiden atas usul Menteri Agama setelah mendapat persetujuan DPR RI. Dengan kata lain, penyusunan BPIH dilakukan secara konsultatif antara Pemerintah dengan DPR RI. Selanjutnya, besaran BPIH yang sudah disepakati dituangkan dalam Keputusan Presiden (Keppres).

Dalam penentuan Bipih ini tidak terlepas dari kebijakan fiskal. Tujuan utama dari sistem ekonomi nasional untuk mencapai kesejahteraan baik material maupun non material. Kebijakan fiskal merupakan instrumen Pemerintah untuk mempengaruhi perekonomian dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional, yang dijabarkan melalui pengelolaan APBN. Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pihak pemerintah guna mengelola dan mengarahkan kondisi perekonomian ke arah yang lebih baik atau yang diinginkan dengan cara mengubah atau memperbaiki penerimaan dan pengeluaran pemerintah, salah satu hal yang ditonjolkan dari kebijakan fiskal ini adalah pengendalian pengeluaran dan penerimaan pemerintah atau negara.

Komponen-komponen yang menjadi tolok ukur penentuan Biaya, antara lain dalam bentuk US\$ untuk biaya penerbangan Indonesia-Arab Saudi (pulang pergi/PP) dan biaya operasional di Arab Saudi. Sedangkan biaya tambahan dalam bentuk rupiah adalah untuk operasional dalam negeri.¹⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Biaya Haji

Kenaikan biaya terjadi dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut.¹¹

a. Konsumsi

Konsumsi yang di dapat oleh jamaah haji di tambah oleh pemerintah menjadi 109 kali makan dan satu kali snack yang akan didapatkan setiap jamaah haji Indonesia tahun 2023. Jamaah haji dapat 66 kali makan di Makkah, 27 kali makan di Madinah, satu kali di Bandara, 15 kali makan dan satu kali paket snack saat Masyair.

b. Asuransi

Asuransi diperlukan oleh jamaah haji untuk perlindungan keselamatan atas resiko berupa kecelakaan atau kematian, mengingat lamanya masa naik haji dan resiko-resiko yang terjadi maka dari itu ada penyesuaian premi asuransi dan perlindungan terhadap jamaah haji. hal ini di lakukan karena adanya inflasi yang terjadi seperti naiknya harga alkes, obat-obatan dan sebagainya.

¹⁰ Isabella Isabella dan Firdaus Komar, "Kebijakan Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia," *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 5, no. 2 (25 Juni 2020), <https://doi.org/10.36982/jpg.v5i2.1035>.

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah dan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji*.

c. Keamanan

Keamanan jamaah haji di perketat oleh panitia penyelenggara ibadah haji untuk menjamin keamanan jamaah haji Indonesia dan memastikan jamaah haji dalam keadaan aman dan tenang dalam menjalan ibadah saat berada di Mekkah maupun Madianah.

d. Pemandokan

Pemandokan merupakan tempat dimana jamaah haji akan tinggal selama menunaikan ibadah haji. Biaya pemandokan jamaah haji naik dikarenakan oleh pemerintahan Arab Saudi yang ingin meningkatkan fasilitas penginapan untuk jamaah haji baik ketika di Madinah maupun Makkah agar lebih nyaman. Hal ini lah yang mengakibatkan harga sewa pemandokan naik pemandokan naik dari tahun-tahun sebelumnya.

e. Transportasi

Transportasi merupakan suatu hal yang paling utama yang diperhatikan oleh penyelenggara ibadah haji untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan para jamaah saat melakukan perjalanan dari tanah air menuju Makkah. Pemerintah ingin memberikan fasilitas yang terbaik untuk calon jamaah haji yang mana hal ini menjadikan biaya transportasi yang di keluarkan lebih tinggi. Biaya angkutan udara merupakan komponen terbesar dalam susunan BPIH yaitu antara 40-48%. Pemicu naiknya biaya perjalanan ibadah haji juga dikarenakan oleh naiknya avtur atau bahan bakar pesawat calon

jamaah haji. yang mana penerbangan ini di lakukan secara charter dimana pesawat hanya akan diisi oleh penumpang ketika berangkat ataupun pulang saja yang mengakibatkan harga sewa pesawat ditanggung secara full oleh jamaah haji.

f. Kurs dollar

Kurs dollar sendiri merupakan nilai tukar dari suatu mata uang negara dengan mata uang negara asing. Rendahnya nilai rupiah ketika di tukarkan pada dollar adalah penyebab naiknya biaya penyelenggaraan ibadah haji.

Dalam hal ini Kebijakan Pemerintah dalam membuat peraturan untuk mengatur kegiatan ekonomi yaitu melaksanakan kebijakan fiskal dan moneter dan melakukan kegiatan produktif lainnya sangatlah penting artinya dalam mengatur kegiatan ekonomi¹². Berbagai perekonomian selalu menghadapi masalah inflasi dan pengangguran. Kebijakan fiskal dan moneter merupakan tindakan untuk mengatasi terjadinya kenaikan harga .

¹² Fitria Halim dkk., *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yang merupakan salah satu metode untuk menentukan secara khusus dan realistis tentang sesuatu yang terjadi didalam masyarakat.¹

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sifatnya ilmiah dan dilakukan dengan kehati-hatian, cermat, akurat serta tepat. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskriptif tentang keadaan secara obyektif.² Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan untuk mengetahui serta menguraikan suatu permasalahan berdasarkan objek pengamatan secara ilmiah dengan fakta tertentu. Maka penelitian ini dilakukan untuk menguraikan masalah terkait dengan Persepsi Masyarakat Terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sebuah subjek untuk menghasilkan data. Sumber data sendiri merupakan hasil dari pencatatan

¹ Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 37, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 18.

berbagai fakta yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data asli yang didapatkan pada saat melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Sumber data tersebut diperoleh melalui wawancara³. Peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui informasi secara langsung mengenai pandangan masyarakat tentang kenaikan biaya pelunasan ibadah haji.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang di ambil dengan ketentuan-ketentuan tertentu secara sengaja berdasarkan tujuan penelitian, yaitu difokuskan pada masyarakat Desa Bujung Buring yang sudah mendaftar haji yang satu sampai tiga tahun lagi berangkat menunaikan ibadah haji.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari wawancara kepada Bapak Mahfud selaku aparatur desa yang, Bapak Suratmin, Bapak Kasiro, Ibu Asriatun, Ibu Nurul, Ibu Komariyah, Ibu Fitri, Ibu Riska yang sudah menjadi calon jamaah haji yang sebentar lagi akan berangkat.

³ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 138.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data tersebut biasanya berasal dari data mentah yang diolah oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder ini biasanya diperoleh melalui dokumentasi baik berupa foto, arsip, laporan, buku, dan penelitian terdahulu⁵. Pokok data kualitatif berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak dapat menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas. Data sekunder yang digunakan penelitian ini menggunakan buku dan jurnal, serta dokumen pendukung lainnya, sebagai sumber data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu⁶:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

⁵ Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, Oktober 2019 Copyright @ 2019, oleh Program Pascasarjana, Universitas Borobudur.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 218

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁷. Pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara) dengan melakukan wawancara kepada bapak Suratmin dan bapak Mahfud Ali selaku masyarakat Desa Bujung Buring dan Teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dan berhubungan dengan penelitian penulis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.⁸

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah di dapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

⁷ Sugiyono, 214.

⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 63.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Serta memilah milah menjadi satuan yang bisa dikelola.⁹ Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif lapangan, dikarenakan data yang diperoleh oleh peneliti merupakan keterangan yang berbentuk uraian. Sehingga ada beberapa hal yang dilakukan agar penelitian kualitatif tidak terlalu melebar.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal – hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 47–48.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami suatu fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misal, prilaku serta tindakan, motivasi, dan lain sebagainya secara holistik, dengan cara deskripsi yang berbentuk kata-kata atau bahasa dalam suatu konteks yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk menganalisis data peneliti menggunakan data yang ada dan diperoleh dalam bentuk uraian, sehingga peneliti menganalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif, berawal dari informasi tentang persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan haji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Bujung Buring

1. Sejarah Singkat Desa Bujung Buring

Desa Bujung Buring adalah salah satu Desa yang masuk Wilayah Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Propinsi Lampung. Desa Bujung Buring memiliki Luas Wilayah 800,25 Ha. Dengan Jumlah KK: 416 dan Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan: 1516.

2. Potensi Desa Bujung Buring

Desa Bujung Buring Memiliki Taman Raga Desa Dengan Luas Sekitar 5 Ha, Yang didalamnya terdapat Fasilitas Olah Raga Taman Buah, Kuliner, Taman Bunga, Yang dikelola BUMDes, Sumber Dananya di peroleh Dari Alokasi Dana Desa, (Add) Dana Desa (DD) Melalui Pembiayaan BUMDes

3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bujung Buring

Masyarakat Desa Bujung Buring dengan Luas wilayah 825 Ha. Pada umumnya Masyarakat Desa memiliki Mata Pencaharian Sebagai Berikut:

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Belum/Tidak bekerja	275
2.	Mengurus rumah tangga	199
3.	Pelajar/Mahasiswa	31
4.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5
5.	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1

No	Mata Pencaharian	Jumlah
6.	Kepolisian RI (POLRI)	1
7.	Pedagang/Wiraswata	156
8.	Petani/Pekebun	236
9.	Karyawan honorer	3
10.	Buruh harian lepas	10
11.	Buruh tani/Perkebunan	13

Dengan mata pencaharian masyarakat Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji yang kebanyakan pada sektor pertanian dan pedagang/wiraswasta dengan penghasilan setiap bulanya tidak menentu namun hal ini tidak menyurutkan masyarakat untuk tetap mengupayakan agar bisa mendaftar haji memenuhi rukun Islam yang kelima walaupun semua itu tidaklah gampang apalagi melihat biaya haji yang setiap tahunnya bisa saja naik tetapi antusias/minat masyarakat untuk berkunjung ke baitullah masih tetap tinggi.

4. Data Pendidikan

Tabel 4.2
Data Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum sekolah	132
2.	Belum tamat SD/Sederajat	111
3.	Tamat SD/Sederajat	356
4.	SLTP/Sederajat	165
5.	SLTA/Sederajat	84
6.	DIPLOMA IV/STRATA I	13
7.	Akademi/DIPLOMA III/S.Muda	2
8.	DIPLOMA IV/STRATA I	13
9.	DIPLOMA I/II	12
10.	STRATA III	2

Berdasarkan data tabel pendidikan di atas bahwasannya penduduk Desa Bujung Buring sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan yang kedepannya dapat mendongkrak kemajuan perekonomian masyarakat Desa Bujung Buring.¹

5. Keadaan Masyarakat Desa Bujung Buring

Masyarakat Desa Bujung Buring pada saat ini mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani dan pedagang. Aktivitas yang dilakukannya sehari-hari yaitu pergi ke sawah, pasar dan ada sebagian masyarakat yang kerja di kantor sebagai guru atau pegawai lainnya. Keadaan perekonomian Desa Bujung Buring cukup stabil. Terkait calon jamaah haji atau masyarakat yang sudah menunaikan ibadah haji terbilang sudah banyak pada Desa Bujung Buring dan minat masyarakat juga untuk dapat beribadah haji sangat tinggi.²

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masyarakat Desa Bujung Buring yang sudah mendaftar haji memiliki persepsi tentang kenaikan biaya pelunasan ibadah haji tahun 2023 secara signifikan yang sempat menjadi *polemik* ditengah masyarakat antara calon jamaah haji yang berangkat pada tahun tersebut dengan penyelenggara ibadah haji. Berikut ini hasil dari wawancara persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji:

¹ Monografi Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

² Wawancara dengan Bapak Mahfud Ali selaku aparatur Desa Bujung Buring pada tanggal 14 Mei 2024

Pertama peneliti mewawancarai Bapak S yang merupakan calon jamaah haji yang akan berangkat tahun 2026. Beliau menyampaikan bahwa kenaikan biaya pelunasan ibadah haji saat ini sangatlah signifikan hampir separuh lebih dari tahun-tahun sebelumnya. Dikarenakan akomodasi naik, biaya pemondokan dan ketrung juga saat ini naik yang mengakibatkan ONH (Ongkos Naik Haji) juga naik. Hal ini sangatlah wajar dikarenakan pemerintah juga ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk calon jamaah haji yang akan berangkat tahun berikutnya. Menurut beliau kenaikan biaya pelunasan ibadah haji ini tidak mempengaruhi persepsi masyarakat untuk menunaikan ibadah haji dikarenakan dari pendaftaran sampai jadwal keberangkatan ibadah haji sendiri memiliki jeda yang cukup lama sehingga calon jamaah haji bisa mengangsur sedikit demi sedikit untuk biaya pulanasan ibadah haji sampai jadwal keberangkatan.³

Selanjutnya wawancara dengan Ibu AS beliau menyampaikan bahwa kenaikan biaya pelunasan ibadah haji ini walaupun di anggap sangatlah wajar namun tetap saja memberatkan mengingat pemerintah menyampaikan bahwa BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) bisa saja sewaktu-waktu naik kembali. Apalagi penghasilan ibu AS sebagai wiraswasta tidak menentu setiap bulanya, Namun ibu AS tetap akan mengusahakan untuk bisa melunasi kekurangan biaya perjalanan ibadah haji tersebut agar dapat berangkat ke tanah suci Makkah Madinah.⁴

³ Hasil wawancara kepada Bapak Suratmin pada tanggal 14 Mei 2024

⁴ Hasil wawancara kepada Ibu Mahfud pada tanggal 14 Mei 2024

Selanjutnya wawancara dengan Bapak K beliau menuturkan” Menurut saya biaya perjalanan ibadah haji ini setiap tahunya bisa saja naik setiap waktu menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan jamaah haji ketika masih di dalam negeri maupun nanti di Makkah dan Madinah tapi dengan masa tunggu keberangkatan yang lama menurut saya masih bisa mengumpulkan dana untuk pelunasan ibadah haji. Dan banyak sekali perbankan syariah yang menawarkan produk-produknya untuk mempermudah calon jamaah haji dalam menabung untuk dana haji.⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada bapak MA. Beliau menuturkan “Awalnya saya mengetahui biaya perjalanan ibadah haji naik sampai dua kali lipat ini saya ya merasa keberatan, mengingat saya juga kan rencananya akan menunaikan ibadah haji ini bersama istri, Tapi kalo di lihat secara global semua naik apa-apa mahal ya wajar-wajar saja pemerintah menambah ONH (Ongkos Naik Haji). Yang penting pelayanannya di sana keselamatan jamaah haji terjamin bisa menunaikan ibadah haji dengan khusus ya tidak masalah”.

Hal tersebut juga selaras dengan yang di sampaikan oleh Ibu N, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya ya kalo bagi saya kenaikan ongkos haji saat ini itu terbilang mahal, namun mengingat apa-apa sekarang ya naik tentunya pemerintah juga ikut menyesuaikan juga jadi ya wajar saja. yang pentingkan keselamatan jamaah haji dan kenyamanannya itu kan yang terpenting”.⁶

⁵ Hasil wawancara kepada Bapak Kasiro pada tanggal 15 Mei 2024

⁶ Hasil wawancara kepada Ibu Nurul pada tanggal 15 Mei 2024

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu K yang mana beliau juga calon jamaah haji yang dijadwalkan berangkat tahun 2026:

“Walaupun saya sebentar lagi berangkat dan harus menyiapkan dana yang cukup besar untuk biaya pelunasan ibadah haji namun insyaallah saya siap, menurut saya pemerintah menaikkan ONH bukan serta merta hanya menaikkan saja namun sudah dipertimbangkan dengan baik mengingat calon jamaah haji tidak semua orang yang ekonominya menengah ke atas, jadi apapun keputusannya ikuti saja semoga ini yang terbaik”.⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu F menyampaikan bahwa:

“Saya sudah mengetahui berita kenaikan biaya haji yang naik dua kali lipat dari yang sebelumnya, Saya pikir itu hal yang wajar dikarenakan pemerintah juga menyesuaikan yang ada dengan Arab Saudi semua yang di perlukan calon jamaah haji yang tentunya penyelenggara ingin memberikan yang terbaik kepada jamaah jadi menurut saya ya wajar-wajar saja naik ongkosnya. Menurut saya sendiri walaupun biaya perjalanan ibadah haji naik itu tidak menurunkan niat saya untuk tetap menjalankan rukun iman yang ke-5 toh kenaikan tersebut sudah di informasikan oleh pemerintah jauh-jauh hari dari jadwal keberangkatan jadi masih bisa menabung untuk melunasi kekurangannya”.⁸

Kemudian peneliti kembali melanjutkan wawancara kepada Ibu R:

“Dari yang sudah di infomasikan lewat berita di tv oleh pemeritah ya wajarlah, nggak masalah ikuti saja kita kan sebagai calon jamaah haji hanya bisa mengikuti arahan dari pemerintah, keinginan untuk berangkat haji ya masih saja karena udah niat itu, nunggu untuk berangkatnya juga udah lama jadi ya waktunya berangkat ya berangkat saja insyaallah nantikan ya ada rezekinya, masih ada waktu juga untuk menabung untuk pelunasan”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Bujung Buring sudah mengetahui dan memahami sebab terjadinya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji . Masyarakat juga mampu menerima keputusan pemerintah untuk menaikkan Bipih (Biaya Perjalanan

⁷ Hasil wawancara kepada Ibu Komariyah pada tanggal 16 Mei 2024

⁸ Hasil wawancara kepada Ibu Fitri pada tanggal 16 Mei 2024

⁹ Hasil wawancara kepada Ibu Riska pada tanggal 17 Mei 2024

Ibadah Haji) karena masyarakat Desa Bujung Buring mengetahui semua ini dilakukan untuk kemaslahatan bersama khususnya jamaah haji yang akan menunaikan ibadah haji.

C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji

Persepsi sendiri merupakan sudut pandang manusia dalam mengartikan suatu hal yang terjadi di sekelilingnya yang di terima melalui panca indra. Maka suatu persepsi seseorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan melakukan sesuatu. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di ketahui bahwa sampai saat ini persepsi masyarakat di Desa Bujung Buring terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji baik-baik saja. Masyarakat menganggap kenaikan ini terjadi sangatlah wajar dikarenakan biaya akomodasi, pemondokan, dan kurs dollar yang naik sehingga penyelenggara ibadah haji ikut menyesuaikan. Tanggapan positif masyarakat tersebut dipengaruhi oleh beberapa indikator yang mempengaruhi persepsi masyarakat itu sendiri diantaranya adalah perhatian dan pemahaman masyarakat dalam menyadari kondisi yang sedang terjadi. Namun dalam hal ini ada beberapa informan lain yang menyatakan bahwa walau di anggap wajar,kenaikan biaya haji dianggap memberatkan calon jamaah haji lainnya,mengingat tidak semua calon jamaah haji berasal dari ekonomi

menengah ke atas. Selain itu persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji yang sangat baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji.

Persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, adapun pengaruh faktor internal dan eksternal tersebut antara lain :

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi masyarakat

terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji salah satunya dipengaruhi oleh faktor internal, faktor internal tersebut terdapat banyak macamnya. Berikut hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Hasil wawancara diketahui bahwa pengetahuan masyarakat tentang naiknya biaya haji sangatlah baik, Masyarakat sudah banyak yang mengetahui pemicu naiknya besaran dana yang harus dikeluarkan calon jamaah haji untuk menunaikan ibadah haji.

b. Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masyarakat juga banyak termotivasi oleh orang lain yang mampu mendaftar haji walaupun dengan penghasilan yang terkadang tidak menentu namun

cukup, sehingga minat masyarakat untuk menjalankan ibadah haji tetaplah tinggi.

c. Minat

Minat masyarakat untuk mendaftar haji masih sama saja hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat yang baik dan adanya penawaran dari bank syariah tentang produk tabungan haji guna mempermudah calon jamaah haji mengelola keuangannya untuk mempersiapkan dana keberangkatan ibadah haji.

d. Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu yang di alami oleh masyarakat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap naiknya biaya perjalanan ibadah haji.

2. Faktor External

Adapun faktor external diantaranya :

a. Latar Belakang keluarga

Latar belakang keluarga masyarakat desa bujung buring memengaruhi tanggapan yang diberikan masyarakat terhadap naiknya biaya perjalanan ibadah haji.

b. Informasi yang di peroleh

Informasi yang di peroleh oleh masyarakat melalui media seperti televisi, koran, radio dan sebagainya di terimadan di pahami dengan baik oleh masyarakat sehingga menghasilkan respon yang positif.

c. Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar pada cara pandang dan persepsi masyarakat desa bujung buring dalam menyimpulkan tanggapan yang baik terhadap naiknya biaya pelunasan ibadah haji.

Berdasarkan Hasil wawancara di ketahui bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan atau menentukan sesuatu karna ketika seseorang sebelumnya telah memiliki pengalaman yang baik maka nantinya akan tidak ragu lagi memilih hal serupa begitu pula sebaliknya. Seperti halnya yang sudah di sampaikan oleh ibu R dalam wawancaranya beliau menyampaikan bahwa dengan penghasilanya saat itu apakah bisa untuk mendaftar haji bersama dengan suami yang tentunya biaya yang di perlukan lebih banyak untuk pendaftaranya saja. Namun ternyata berkat doa dan ikhtiar ibu R bisa mendaftar haji bersama dengan suami. Jadi dengan adanya kenaikan ini tidak menyurutkan niat ibu R untuk tetap menunaikan ibadah haji tentunya dengan usaha lebih giat agar dapat memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pemerintah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi atau tanggapan masyarakat Desa Bujung Buring terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji sudah sangat baik. Masyarakat sudah mengerti dan memahami mengapa kenaikan biaya ini terjadi, sehingga menghasilkan respon yang positif. Meskipun ada beberapa informan yang menyatakan bahwa walaupun kenaikan ini dianggap wajar, namun tetap saja memberatkan calon jamaah haji yang akan berangkat tahun ini maupun tahun selanjutnya. Persepsi masyarakat juga dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi internal maupun eksternal. Sehingga persepsi masyarakat tidak terpengaruh oleh kenaikan biaya pelunasan haji yang terjadi saat ini.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang akan menjadi calon jamaah haji diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik agar dapat melunasi kekurangan biaya pelunasan ibadah haji dengan cara menabung ataupun menginvestasikan pada lembaga perbankan yang terpercaya sehingga dana untuk ibadah haji aman dan sudah mencukupi untuk berangkat ke Baitullah.
2. Bagi perbankan diharapkan dapat berkolaborasi dengan aparat Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji untuk bisa

bersosialisasi kepada masyarakat untuk menawarkan produk-produk tabungan haji yang bisa di pilih masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya dalam menyiapkan dana untuk perjalanan ibadah haji agar aman dan lebih memudahkan masyarakat untuk menyimpan dana persiapan ibadah haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syukur. “Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) Dan Religiusitas Terhadap Minat Haji Muda Di Kota Tangerang Selatan,” 2023.
- Alfaried, Mochamad, Achmad Fauzi, Pingkan Syahirah, Rahmadiyahanti Eka Suci, dan Satria Adjie Pamungkas. “Peran Dan Fungsi Biaya Relevan Dalam Mengambil Keputusan Pesanan Khusus.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (30 April 2023): 134–43. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.682>.
- Arsyam, Muhammad dan M. Yusuf Tahir. “Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.
- Halim, Fitria, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Marisi Butarbutar Efendi, Andriasan Sudarso, Bonaraja Purba, Darwin Lie Sisca, Hengki Mangiring Parulian Simarmata Lalu Adi Permadi, dan Vina Novela. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Isabella, Isabella, dan Firdaus Komar. “Kebijakan Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia.” *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 5, no. 2 (25 Juni 2020). <https://doi.org/10.36982/jpg.v5i2.1035>.
- Muhammad Rizki Aulia Siregar, Syafruddin Syam. “Polemik naiknya biaya perjalan haji di indonesia tahun 2023 di tinjau dari siyasah maliyah.” *UNES Law Review* 6, no. 1 (2023).
- Mulyati, Sri, Nur Afni Yunita, DY Ilham Satria, Indrayani, dan Muhammad Yusra. *Akuntansi Biaya*. Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2017.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.
- Nidjam, Achmad. “Akuntabilitas Informasi Biaya Penyelenggaraan Haji.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 14, no. 1 (20 Juni 2017): 69–81. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.6>.
- Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur, 2018.

- Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah dan Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji*. Jakarta, 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Saebani, Beni Ahmad. *Prilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.
- Sarji, Bambang Dwi Hartono, Ardianto Bayu Wibowo, dan Firman Muhammad. *Manajemen Penyelenggaraan Ibadah Haji Menuju Kemandirian*. Bogor: Zenawa Media Giditama, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Warsah, Ida, dan Mirzon Daheri. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021.
- Zahara, Vadilla Mutia, dan Cep Jandi Anwar. *Mikro Ekonomi*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0996/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AISYAH AMINI**
NPM : 2003021003
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA
PELUNASAN IBADAH HAJI (STUDI KASUS DESA BUJUNG
BURING)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (STUDI KASUS DESA BUJUNG BURING)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Peneliti
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

C. Persepsi Masyarakat

5. Pengertian Persepsi
6. Macam-Macam Persepsi
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi
8. Indikator Persepsi Masyarakat

D. Kenaikan Biaya Haji

4. Pengertian Biaya Haji
5. Penetapan Biaya
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenaikan Biaya Haji

BAB III METODE PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

F. Sumber Data

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Penguji Keabsahan Data

I. Teknik Analisa Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Profil Desa Bujung Buring

E. Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji

- F. Dampak Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji Terhadap Persepsi Masyarakat

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 199202212018012001

Metro, 28 April 2024
Mahasiswa Ybs,



Aisvah Amini
NPM. 2003021003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA
PELUNASAN IBADAH HAJI (STUDI KASUS DESA BUJUNG BURING)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada aparaturnya Desa Bujung Buring
 - a. Bagaimana keadaan masyarakat Desa Bujung Buring saat ini ?
 - b. Apakah sudah banyak dari masyarakat Desa Bujung Buring yang sudah mendaftar haji?
2. Wawancara kepada masyarakat Desa Bujung Buring
 - a. Apakah Bapak/Ibu sudah mendaftar haji?
 - b. Jika sudah kapan jadwal keberangkatan haji Bapak/Ibu? dan jika belum, mengapa?
 - c. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang kenaikan biaya pelunasan ibadah haji?
 - d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui pemicu terjadinya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji saat ini?
 - e. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu tentang adanya kenaikan biaya pelunasan ibadah haji?
 - f. Menurut Bapak/Ibu apakah kenaikan biaya pelunasan ibadah haji saat ini adalah hal yang wajar?
 - g. Menurut Bapak/Ibu apakah dengan kenaikan biaya pelunasan ibadah haji akan mempengaruhi minat masyarakat untuk mendaftar haji?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Dosen Pembimbing,


Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 199202212018012001

Metro, 28 April 2024
Mahasiswa Ybs,


Aisyah Amini
NPM. 2003021003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1316/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AISYAH AMINI**
NPM : 2003021003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUJUNG BURING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1315/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa DESA BUJUNG
BURING
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1316/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 07 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **AISYAH AMINI**
NPM : 2003021003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa DESA BUJUNG BURING bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUJUNG BURING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KENAIKAN BIAYA PELUNASAN IBADAH HAJI (Studi Kasus Desa Bujung Buring)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MESUJI
KECAMATAN TANJUNG RAYA
DESA BUJUNG BURING**

Alamat: Desa Bujung Buring RT 003 RW 002 Kec. Tanjung Raya Kab. Mesuji

Bujung Buring, 11 Mei 2024

Nomor : 140/14 /BB-TR/V/2024
Lampiran : _
Perihal : Izin Research

Kapada Yth.
Wakil Dekan Akademik
Dan Kelembagaan
Di_
Tempat

Dasar : Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-1315/In.28/D.I/TL.00/05/2004 perihal
Izin Research tanggal 07 Mei 2024

Dengan dasar tersebut di atas, maka Pemerintah Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Mesuji memberikan izin untuk melakukan research/survey yang akan dilakukan di
Desa Bujung Buring oleh mahasiswa/i dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : AISYAH AMINI
NPM : 20003021003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Demikian surat izin ini kami buat dengan sebenarnya, dan untk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-383/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AISYAH AMINI
NPM : 2003021003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aisyah Amini
NPM : 2003021003
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Persepsi Masyarakat Terhadap Kenaikan Biaya Pelunasan Ibadah Haji (Studi Kasus Desa Bujung Buring)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aisyah Amini
Npm : 2003021003

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / TA : VIII / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jelena 12 des 2023	<ul style="list-style-type: none">- Batasan dan rumusan masalah jika hanya 1 tidak ada usah dikasih penomoran.- Rumusan masalah pertanyaanya lebih di tingkat kembali.	
	Rabu 20 des 2023	<ul style="list-style-type: none">- Arc Bab I- Bab II penulisan diperbaiki lihat buku pedoman skripsi untuk bab II danatis kembali teorinya.	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspita Sari M.Pd.Sy
NIP. 19202212018012001

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Amini
NPM. 2003021003



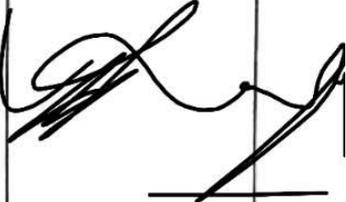
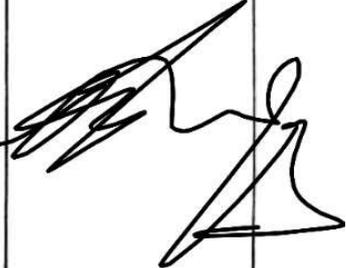
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aisyah Amini
Npm : 2003021003

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / TA : VIII / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 10 Januari 2024	- Acc Bab II - lanjut Bab III	
	Senin 22 Januari 2024	- cari rumus yang simpel dan mudah lihat tatanan bahara penelitian lain atau buku pedoman untuk rujukan. - untuk uji f jika memang menjawab pengaruh Y di pake, tapi kalo tidak ga usah. - kiff- kifi ditambah dari faktor internal dan eksternal	

Dosen Pembimbing,


Reonika Puspita Sari M.E.Sy
NIP. 19202212018012001

Mahasiswa Ybs,


Aisyah Amini
NPM. 2003021003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Aisyah Amini
Npm : 2003021003

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / TA : VIII / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 7 februari 2024	- Ghat refrensi refrensi metodologi kuantitatif - kuesioner menggunakan skala likert	
	Senin 12 februari 2024	- Acc Bab I II III lanjut seminar	

Dosen Pembimbing,



Reonika Puspita Sari M.E.,Sy
NIP. 19202212018012001

Mahasiswa Ybs,



Aisyah Amini
NPM. 2003021003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Aisyah Amini
Npm : 2003021003

Jurusan/Fakultas
Semester/Tahun

:PS /FEBI
:VII /2023

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
		<p>Penulisan di labarini sesuai format Guru Pedoman, Skripsi kata kuman Lami, spasi, Lem dr umum — <u>Khulase</u> b. hasil prarowng. Sedap kutipan Ada catatan kaki Footnote -- Tuk sumber hasil wawancara Data da mana Pertanyaan penelitian penelitian relevan</p>	 

Dosen Pembimbing

Reonika Puspita Sari M.E.,Sy
NIP. 19202212018012001

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Amini
NPM:2003021003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aisyah Amini
NPM : 2003021003

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 22 Mei 2024	- Penambahan indikator dan faktor-faktor di Bab IV - Tidak menggunakan Body note tetapi foot note - Tambahkan dampak pada Bab IV dan V	
2	Senin 27 Mei 2024	Ace Bab IV	
3	Selasa 28 Mei 2024	Ace Bab. V Lengkap Abstrak & motto	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Aisyah Amini
NPM. 2003021003

DOKUMENTASI



Wawancara kepada Bapak Suratmin



Wawancara kepada Bapak Mahfud



Wawancara Kepada Ibu Komariyah



Wawancara kepada Ibu Fitri



Wawancara kepada Ibu Riska



Wawancara kepada Bapak Kasiro, Ibu Asriatun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Aisyah amini, lahir di Desa Bujung Buring pada tanggal 03 Oktober 2001. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suratmin dan Ibu Komariyah yang bertempat tinggal di Desa Bujung Buring Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji Provinsi

Lampung. Berikut riwayat pendidikan yang peneliti tempuh :

1. TK Satu Atap Bujung Buring, lulus pada tahun 2007
2. SDN 02 Bujung Buring, lulus pada tahun 2013
3. MTs Roudlotussholihin Purwosari, lulus pada tahun 2016
4. SMK Darul A'mal Kota Metro, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2020 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi institut agama Islam negeri Metro Lampung di fakultas ekonomi dan bisnis Islam dengan prodi perbankan syariah melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul persepsi masyarakat terhadap kenaikan biaya pelunasan ibadah haji (studi kasus Desa Bujung Buring)